

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)/
As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)

Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)/
*And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi/
Table of Contents

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 – 3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 – 63	<i>Interim Consolidated Notes to the Financial Statements</i>

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2h,4,34,35	465.872.860.103	554.024.121.034	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,5,34,35			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,33	487.557.790	308.126.422	Related parties
Pihak ketiga - bersih		695.561.023	264.536.092	Third parties - net
Piutang lain-lain	2f,6,34,35			Other receivables
Pihak berelasi	2e,33	178.550.956.094	176.145.743.101	Related parties
Pihak ketiga - bersih		3.158.312.895	1.305.500.600	Third parties - net
Persediaan	2j,7	700.554.623.945	674.037.378.992	Inventories
Uang muka	2k,8	9.752.788.026	2.566.615.063	Advances
Biaya dibayar di muka	2l,9	13.724.284.114	6.854.391.399	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,20a	29.061.980.298	10.809.863.217	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.401.858.924.288	1.426.316.275.920	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang lainnya	2f,10,34,35	7.619.068.000	7.619.068.000	Other long-term investment
Investasi pada entitas asosiasi	2n,11	435.762.980.755	436.864.641.784	Investment in associate
Uang muka	2k,8	1.645.718.760	-	Advances
Aset pajak tangguhan	2u,20d	2.966.810.175	2.774.704.863	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,12	6.807.005.332.333	6.752.148.604.957	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	13	16.096.864.063	11.775.836.959	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.271.096.774.086	7.211.182.856.563	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8.672.955.698.374	8.637.499.132.483	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f,14,34,35			Trade payables
Pihak ketiga		4.442.354.242	5.118.283.516	Third parties
Utang lain-lain	2f,15,34,35			Other payables
Pihak berelasi	2e,33	15.488.869.139	32.374.436.908	Related parties
Pihak ketiga		4.349.101.984	1.695.772.165	Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,16,34,35	5.787.985.032	6.114.130.977	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2r,17	151.768.846.347	92.699.797.985	Unearned revenues
Utang pajak	2u,20b	12.417.798.853	11.335.427.392	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen				Current maturities
yang jatuh tempo dalam waktu				of consumer
satu tahun	2f,18,34,35	1.805.390.590	3.803.723.290	financing payables
Utang bank yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun	2q,19,34,35	8.309.594.263	8.309.594.263	bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		204.369.940.450	161.451.166.496	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	2t,17	16.726.306.569	16.900.208.623	Unearned revenues
Utang pembiayaan konsumen				Consumer financing payables
setelah dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam waktu satu tahun	2f,18,34,35	4.655.229.206	3.452.079.540	current maturities
Utang bank setelah				Bank loans
dikurangi bagian yang jatuh tempo				net of
dalam waktu satu tahun	2q,19,34,35	430.884.056.287	435.048.300.892	current maturities
Simpanan keanggotaan yang dapat				Refundable
dikembalikan	2f,21,34,35	557.040.000	557.040.000	Membership fees
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan pasca kerja	2t,22	11.567.419.640	12.398.404.826	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2u,20d	26.904.520.855	26.904.520.855	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		491.294.572.557	495.260.554.736	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		695.664.513.007	656.711.721.232	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT
JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp25 per saham				par value of Rp25 per share
pada tanggal 30 Juni 2025				as of June 30, 2025
dan 31 Desember 2024				and December 31, 2024
Modal dasar -				Authorized -
70.147.040.000 saham				70,147,040,000 shares
pada tanggal 30 Juni 2025				as of June 30, 2025
dan 31 Desember 2024				and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and
penuh - 19.486.760.000 saham				fully paid - 19,486,760,000 shares
pada tanggal 30 Juni 2025				as of June 30, 2025
dan 31 Desember 2024	23	487.169.000.000	487.169.000.000	and December 31, 2024
Uang muka setoran modal	24	-	-	Deposits for future stock subscription
Tambahan modal disetor	25	322.527.680.001	322.527.680.001	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	37.956.298.057	17.683.800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		547.439.049.679	569.922.519.037	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		6.581.706.010.720	6.582.991.192.833	Other comprehensive income
Jumlah		7.976.798.038.457	7.980.294.191.871	Total
Kepentingan non pengendali	2d,27	493.146.910	493.219.380	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		7.977.291.185.367	7.980.787.411.251	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		8.672.955.698.374	8.637.499.132.483	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
PENDAPATAN BERSIH	2t,28	70.087.603.948	63.499.170.446	NET REVENUES
BEAN POKOK PENDAPATAN	2t,29	(32.569.042.887)	(27.669.518.196)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		37.518.561.061	35.829.652.250	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2t,30	(1.476.387.902)	(1.396.963.925)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	2t,31	(22.980.511.032)	(20.553.011.050)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA		13.061.662.127	13.879.677.275	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2t	2.911.335.787	661.165.554	Finance Income
Bagian rugi entitas asosiasi	11	(1.101.661.029)	(1.799.760.919)	Share of losses of associates
Beban keuangan	2t	(648.130.057)	(39.760.228)	Finance expenses
Beban pajak final	2t	(170.423.132)	-	Final tax expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2t	783.971.868	(366.042.876)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEAN) PAJAK PENGHASILAN		14.836.755.564	12.335.278.806	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2u,20c	(3.767.232.480)	(3.738.285.980)	Current
Tangguhan	2u,20d	234.508.016	177.670.101	Deferred
MANFAAT (BEAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(3.532.724.464)	(3.560.615.878)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11.304.031.100	8.774.662.928	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Revaluasi tanah		(1.435.518.973)	-	Revaluation on land
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2n,11	-	(2.181.991)	Share of other Comprehensive Income of associates
Pengukuran kembali atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t,22	192.739.564	61.893.966	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2u,20d	(42.402.704)	(13.616.673)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.018.848.987	8.820.758.230	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		11.304.027.404	8.774.613.686	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	3.696	49.242	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		11.304.031.100	8.774.662.928	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		10.018.845.2981	8.820.708.813	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	3.696	49.417	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.018.848.987	8.820.758.230	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2d,32	0,580	0,500	BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK DAN ENTITAS ANAK
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham / Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposits For Future Stock Subscription	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan Komperehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali / Non- Controlling interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	88.419.000.000	350.000.000.000	-	17.683.800.000	21.672.364.274	7.103.474.729.589	7.581.249.893.863	492.922.672	7.581.742.816.535	Balances as of January 1, 2024
Laba bersih	-	-	-	-	8.774.613.686	-	8.774.613.686	49.242	8.774.662.928	Net income
Konversi uang muka setoran modal ke modal saham	350.000.000.000	(350.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Conversion of deposits for future stock subscription to share capital
Reklasifikasi surplus revaluasi dari pendapatan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	-	-	4.009.498.679	(4.009.498.679)	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus from other comprehensive income to retained earning
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(2.181.991)	(2.181.991)	-	(2.181.991)	Share of other comprehensive income of associates
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	61.893.742	61.893.742	224	61.893.966	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(13.616.624)	(13.616.624)	(49)	(13.616.673)	Related income tax
Saldo 30 Juni 2024	438.419.000.000	-	-	17.683.800.000	34.456.476.639	7.099.511.326.037	7.590.070.602.676	492.972.089	7.590.563.574.765	Balances as of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	487.169.000.000	-	322.527.680.001	17.683.800.000	569.922.519.037	6.582.991.192.833	7.980.294.191.871	493.219.380	7.980.787.411.251	Balances as of January 1, 2025
Laba bersih	-	-	-	-	11.304.027.404	-	11.304.027.404	3.696	11.304.031.100	Net income
Penggunaan laba untuk cadangan wajib	-	-	-	20.272.498.057	(20.272.498.057)	-	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Dividen	-	-	-	-	(13.514.998.705)	-	(13.514.998.705)	(76.166)	(13.515.074.871)	Dividends
Revaluasi tanah	-	-	-	-	-	(1.435.518.973)	(1.435.518.973)	-	(1.435.518.973)	Revaluation on land
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	192.739.564	192.739.564	-	192.739.564	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	(42.402.704)	(42.402.704)	-	(42.402.704)	Related income tax
Saldo 31 Maret 2025	487.169.000.000	-	322.527.680.001	37.956.298.057	547.439.049.679	6.581.706.010.720	7.976.798.038.457	493.146.910	7.977.291.185.367	Balances as of March 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	128.372.293.957	78.403.652.174	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(70.285.675.935)	(24.947.969.936)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional	(19.052.609.007)	(11.127.982.139)	Cash payment for operationals
Pembayaran kas kepada karyawan	(19.536.179.292)	(9.486.986.334)	Cash paid to employees
Pembayaran beban keuangan	(648.130.057)	(552.416.489)	Interest expenses paid
Penerimaan pendapatan keuangan	2.911.335.787	661.165.554	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan	(4.325.640.894)	(7.461.068.816)	Income tax paid
Penerimaan dari (pembayaran untuk) lain-lain	1.733.102.444	(14.348.778.066)	Receipt from (payment for) others
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	19.168.497.003	11.139.615.948	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran (penerimaan) piutang lain-lain pihak berelasi	(2.405.212.993)	(19.672.898.071)	Received (payment) in other receivables related parties
Perolehan aset tetap	(59.972.433.748)	(19.711.007.038)	Acquisition of fixed assets
Uang muka aset tetap	(1.645.718.760)	(1.312.305.850)	Advance purchased of fixed assets
Pembelian aset lain-lain	(4.432.466.106)	-	Purchases of other assets
Penerimaan penjualan aset tetap	-	216.216.216	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(68.455.831.607)	(40.479.994.743)	Net cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	(30.552.452.131)	(54.500.000)	(Payment) received in other payables related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(3.814.670.634)	(2.531.293.550)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank	(4.500.000.000)	-	Payment of bank loan
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(38.867.122.765)	(2.585.793.550)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(88.154.457.369)	(31.926.172.345)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs pada Kas dan Setara Kas	3.196.438	68.035.129	Impact of Exchange Rate Differences on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	554.024.121.034	74.796.821.672	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	465.872.860.103	42.938.684.456	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intra Golfink Resorts Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Dreamland Pecatu Golf berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Februari 2005 oleh Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Maret 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0164837.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 08 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang konsultasi manajemen, real estat dan pengelolaan fasilitas olahraga.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah konsultasi manajemen, pengembangan dan pengelolaan lapangan golf, restorasi dan kerja sama pengelolaan lahan.

Perusahaan berdomisili di Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Desa Kadumangu, Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Juni 2006.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Bali Pecatu Graha, yang berdomisili di Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Maret 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Darma Mangkuluhur Hutomo
Komisaris Independen	: Royani
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Dwi Febri Astuti
Direktur	: Andy Nuryadmanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intra Golfink Resorts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Dreamland Pecatu Golf based on Notarial Deed No. 32 dated February 22, 2005 of Robert Purba, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-06146 HT.01.01.TH.2005 dated March 9, 2005.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 75 dated July 19, 2024 by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0164837.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of management consultation, real estate and sport facilities management.

Currently, the Company's main activities are management consultation, development and management of golf courses, restoration and land management cooperation.

The Company is domiciled at Palm Hill Golf, Jl. Raya Sentul, Kadumangu Village, Babakan Madang, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in June 2006.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Bali Pecatu Graha, domiciled in Bali. H. Hutomo Mandala Putra, S.H., is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of June 30, 2025, and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Board of Commissioner		
Darma Mangkuluhur Hutomo	:	President Commissioner
Royani	:	Independent Commissioner
Board of Directors		
Dwi Febri Astuti	:	President Director
Andy Nuryadmanto	:	Director

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

**June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six months-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/IGR-DEKOM/II/2025 tanggal 21 Januari 2025 (per 31 Desember 2024: No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024), Dewan Komisaris mengangkat Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Ketua	Royani
Anggota	Gunarto
Anggota	Arie Septian

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat S. Hari Cahyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 169 dan 174 karyawan tetap.

c. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Maret 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pada status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan "OJK" dengan surat No. S-97/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana sejumlah 1.950.000.000 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Business Activities	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT New Kuta Golf And Ocean View	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi dan Real Estat / Management of Golf Courses, Restoration and Real Estate	Bali	2008

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/IGR-DEKOM/II/2025 dated Januari 21, 2025 (as of December 31, 2024: No. 038/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024), the Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the composition as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Royani		Chairman
Muhammad Kahfi Ramadhan		Member
Muhammad Zainal Abidin		Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 043/IGR-DIREKSI/III/2024 dated March 15, 2024, the Company's Board of Directors appointed S. Hari Cahyanto as the Corporate Secretary.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, th Company and its subsidiaries had a total of 169 and 174 permanent employees, respectively.

c. Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 13, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the status of the Company from Private Company to a Public Company.

On June 28, 2024, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Service Authority of Indonesia "OJK" in his letter No. S-97/D.04/2024 for its public offering of 1,950,000,000 shares with a par value of Rp25 per share and offer price of Rp200 per share. On July 8, 2024, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership by the Company are as follows:

Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024

99,99%	99,99%	7.103.401.206.319	7.041.100.311.321
--------	--------	-------------------	-------------------

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

**June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six months-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Business Activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>
PT Sentul Golf Utama	Pengoperasian Lapangan Golf, Restorasi, Real Estat dan Kerja sama Pengelolaan Lahan <i>/ Management of Golf Courses, Restoration, Real Estate and Land Management Cooperation</i>	Sentul	2010

PT New Kuta Golf and Ocean View

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 18 Oktober 2005 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 tanggal 9 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Oktober 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0224601.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0202654 tanggal 18 Oktober 2024.

NKG berdomisili di Kawasan Pecatu Indah Resort, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, Indonesia.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 4 Desember 2007 oleh H. Yunardi, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar SGU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04927.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar SGU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 September 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060477.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 September 2024 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0194830 tanggal 24 September 2024.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>

99,99%	99,99%	1.101.322.705.745	1.094.838.531.492
--------	--------	-------------------	-------------------

PT New Kuta Golf and Ocean View

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) was established based on Notarial Deed No. 121 dated October 18, 2005 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-00656.HT.01.01.TH.2006 dated January 9, 2006.

The Company's Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increasing in authorized shares and increasing in the issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0224601.AH.01.11.TAHUN 2024 dated October 18, 2024 and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. . AHU-AH.01.03-0202654 dated October 18, 2024.

NKG is domiciled in Pecatu Indah Resort Area, Jl. Raya Uluwatu, Pecatu, South Kuta, Badung, Bali, Indonesia.

PT Sentul Golf Utama

PT Sentul Golf Utama (SGU) was established based on Notarial Deed No. 07 dated December 4, 2007 of H. Yunardi, S.H., notary in Jakarta. SGU's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-04927.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 31, 2008.

SGU's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated September 5, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increasing in authorized shares and increasing in the issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0060477.AH.01.02.TAHUN 2024 dated September 24, 2024 and was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0194830 dated September 24, 2024.

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Sentul Golf Utama (Lanjutan)

SGU berdomisili di Sentul, Desa Kadumangu, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atau penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Juli 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk beberapa penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 yang telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Golf Utama (Continued)

SGU is domiciled in Sentul, Kadumangu Village, Kec. Babakan Madang, Bogor, West Java, Indonesia.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on July 29, 2025.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement for these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared on the basis of other measurements, as described in the accounting policies for each account. These consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although, these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimate are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup telah menerapkan amendemen PSAK yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang serta liabilitas jangka panjang dengan kovenan, amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait pengaturan pembiayaan pemasok, serta amendemen PSAK 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif pada tahun 2025 adalah amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kekurangan ketertukaran.

Penerapan amendemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam periode keuangan berjalan maupun sebelumnya.

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Group has applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024, namely amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" relating to the classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants, amendments to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 "Financial Instruments Disclosures" relating to supplier finance arrangements, and amendments to PSAK 116 "Leases" relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions.

The new standard that has been issued and will be effective in 2025 is the amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" relating to lack of exchangeability.

The application of these amendments did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Recognizes the fair value of the consideration received (if any);
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Principles of Consolidation (Continued)

- Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI is also recorded in equity.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - 8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - 7) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - 8) The entity, or a member of a group in which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost and FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas di FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Investasi jangka panjang lainnya diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets at Amortized Cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Financial Assets at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Other long-term investment is classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, and refundable membership fees. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Financial Instruments (Continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its no performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12 - months or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

j. Persediaan

Persediaan Grup terdiri dari tanah, makanan dan minuman, alat-alat dan pemeliharaan, perlengkapan kantor dan perlengkapan restoran. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi terkini yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali tanah yang ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Persediaan dalam bentuk tanah adalah properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

- c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Trade Receivables

Trade receivables are presented at the net amount after deducting any impairment losses which are formed in the amount of the estimated allowance for doubtful accounts. Impairment value is determined by taking into account, among other things, experience, business and industry prospects, financial condition with emphasis on cash flow, debtor's ability to pay and collateral held. Trade receivables are presented according to related party receivables and thirds party receivables.

j. Inventories

Inventories of the Group consist of land, food and beverages, tools and maintenance, office supplies and restaurant supplies. The cost of inventories consists of all costs incurred until inventories are in current condition and location which is determined using the weighted average method, except for land which is determined by specific identification method. Inventories in the form of land are properties held for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

j. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode. Grup menyediakan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sejak 2023, Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya berupa tanah, gedung dan *landscape*. Aset tetap selain tanah dan bangunan diukur dengan model biaya.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasian, yaitu, nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Inventories (Continued)

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period. The Group provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expense is amortized over its beneficial period using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Fixed assets are initially recorded at cost. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation, except for land, and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Commencing 2023, the Group used the revaluation model for measuring its fixed assets in the form of land, buildings, and landscape. Other fixed assets are measured using the cost model

Under the cost model, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. While under revaluation model, fixed assets are stated at revalued amount, i.e., fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses which incurred after revaluation date.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increased future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Per 1 Januari 2024, Grup telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan melakukan perubahan estimasi umur manfaat aset tetap atas gedung dan *landscape*. Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan estimasi ini memberikan penyajian yang lebih andal dan relevan atas umur manfaat aset tetap sesuai dengan kondisi operasional terkini. Sementara itu, estimasi umur manfaat aset tetap lainnya tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rate (%)	
Bangunan	20 – 50	5% – 3,3 %	Building and improvement
<i>Landscape</i>	20 – 50	5% – 3,3 %	Landscape
Peralatan golf	8	12,5%	Golf equipment
Peralatan dan mesin	8	12,5%	Equipment and machineries
Peralatan dapur	4	25%	Kitchen equipment
Perabotan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles

Aset dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Property and Equipment (Continued)

As of January 1, 2024, the Group has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and changed the estimated useful lives of buildings and landscapes. Management believes that this change provides a more reliable and relevant presentation of the useful lives of fixed assets in accordance with current operational conditions. Meanwhile, the estimated useful lives of other fixed assets remain unchanged from the previous year.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	Tarif/Rate (%)	
Building and improvement	5% – 3,3 %	
Landscape	5% – 3,3 %	
Golf equipment	12,5%	
Equipment and machineries	12,5%	
Kitchen equipment	25%	
Furniture and fixtures	25%	
Office equipment	25%	
Vehicles	25%	

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam Keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

- Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu, persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan ke dalam unit penghasil kas terkecil yang dapat diidentifikasi. Pada setiap tanggal pelaporan, dilakukan evaluasi untuk menentukan kemungkinan pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method, investments are initially recognized at cost and subsequently adjusted for the investor's share of the investee's profit or loss. The share of profit or loss is recognized in profit or loss, while distributions received from the investee reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

- If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103, "Business Combinations" and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- When the Group discontinues the use of the equity method, the Group record for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies its joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint ventures recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment non-financial assets are reviewed for impairment whenever there are indications that their carrying amounts may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of impairment testing, assets are grouped into the smallest identifiable cash-generating units. At each reporting date, an evaluation is conducted to assess the possibility of reversing any previously recognized impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

p. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, pembangunan atau produksi suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Aset yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang lama agar siap digunakan atau dijual sesuai tujuannya. Pendapatan investasi yang diperoleh dari investasi sementara pada pinjaman tertentu, menunggu pengeluarannya atas aset yang memenuhi syarat, dikurangkan dari biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Company has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Borrowing cost

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings, pending their expenditure on qualifying assets, is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan Diterima di Muka

Uang muka yang diterima sebelum penyerahan barang dan jasa dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diperoleh setelah penyerahan fisik atau pemberian jasa dan diterima oleh pelanggan.

Pendapatan diterima di muka diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to a amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Unearned Revenues

Advances received before delivery of goods or services are recorded as unearned revenues and are earned after physical delivery or rendering of services and receipt by the customer.

Unearned revenues are classified as a non-current liability.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest rate method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai aset atau liabilitas yang tercatat berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is

no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid tax or tax payable, accordingly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

v. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

w. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup berasal kurs tengah dari Bank Indonesia untuk 1 AS\$ masing-masing setara dengan Rp16.233 dan Rp16.162.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

w. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used by the Group are the middle rates from Bank Indonesia wherein US\$ 1 is equivalent to Rp16.233 and Rp16.162 respectively.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual dan beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa, dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order and sale and purchase agreement with terms clearly identified including the product and service specification, and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services that will be rendered to the customer.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Penentuan jumlah pajak penghasilan memerlukan pertimbangan yang signifikan karena banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menimbulkan ketidakpastian. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi potensi tambahan pajak berdasarkan estimasi. Perbedaan antara jumlah pajak yang dibukukan dan hasil pemeriksaan pajak akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini maupun tangguhan pada periode terjadinya pemeriksaan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (CONTINUED)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables and other receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amounts of trade receivables and other receivables are disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 30 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the amount of income tax due to numerous transactions and calculations that may create uncertainty. The Group has recognized a liability to anticipate potential additional taxes based on estimated outcomes. Any difference between the recorded tax amounts and the results of a tax audit will affect current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit occurs.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas		
Rupiah	260.290.660	335.213.630
Bank		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	198.099.134.460	243.448.789.937
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.888.212.296	38.313.159.568
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.154.624.648	30.274.467.087
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.723.820.175	13.415.398.586
PT Bank CIMB Niaga Tbk	460.435.353	11.175.302.374
PT Bank Central Asia Tbk	1.448.014.833	8.845.591.499
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	458.468.020	447.596.199
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	336.945.632	335.091.024
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.785.000	6.145.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.909.619.926	299.407.030
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.509.100	127.959.100
Sub-jumlah	270.612.569.443	346.688.907.404
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	195.000.000.000	175.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	32.000.000.000
Sub-jumlah	195.000.000.000	207.000.000.000
Jumlah	465.872.860.103	554.024.121.034

Tingkat suku bunga dan bagi hasil deposito tahunan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	1,90% - 5,25%	2,25% - 5,75%

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mengasuransikan kas (cash in safe and cash in transit) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp2.944.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consist of:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Cash		
Rupiah	260.290.660	335.213.630
Banks		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	198.099.134.460	243.448.789.937
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.888.212.296	38.313.159.568
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.154.624.648	30.274.467.087
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.723.820.175	13.415.398.586
PT Bank CIMB Niaga Tbk	460.435.353	11.175.302.374
PT Bank Central Asia Tbk	1.448.014.833	8.845.591.499
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	458.468.020	447.596.199
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	336.945.632	335.091.024
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.785.000	6.145.000
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.909.619.926	299.407.030
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.509.100	127.959.100
Sub-total	270.612.569.443	346.688.907.404
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	195.000.000.000	175.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	32.000.000.000
Sub-total	195.000.000.000	207.000.000.000
Total	465.872.860.103	554.024.121.034

The annual interest rates of time deposits and profit sharing were as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah	1,90% - 5,25%	2,25% - 5,75%

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has insured its cash (cash in safe and cash in transit) with a coverage value of Rp2,700,000,000 and Rp2,944,000,000, respectively. Management believes that the insurance value is adequate to cover possible losses from the risks.

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi dan dijadikan sebagai jaminan terhadap pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (CONTINUED)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no significant cash and cash equivalents that cannot be used or restricted.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
PT Humpuss	487.557.790	308.126.422
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Kualitas Andalan Bersama	149.475.000	69.250.000
Piutang kartu kredit	443.736.605	305.254.000
PT Raja Golf	17.524.885	25.443.580
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	230.914.532	10.678.512
Sub-jumlah	841.651.023	410.626.092
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(146.090.000)	(146.090.000)
Pihak ketiga - bersih	695.561.023	264.536.092
Jumlah	1.183.118.813	572.662.514

Related parties (Note 33)
PT Humpuss

Third parties
PT Kualitas Andalan Bersama
Credit card receivables
PT Raja Golf
Others (each below
Rp50,000,000)
Sub-total

Less allowance for impairment of
trade receivables - third parties
Third parties - net
Total

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Belum jatuh tempo	206.490.741	495.590.833
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	607.969.050	111.912.322
31 - 60 hari	51.828.977	107.871.859
61 - 90 hari	68.482.378	-
Lebih dari 90 hari	394.437.667	3.377.500
Sub-jumlah	1.329.208.813	718.752.514
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(146.090.000)	(146.090.000)
Jumlah	1.183.118.813	572.662.514

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total

Less allowance for impairment
of trade receivables - third parties
Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on customers

b. Based on aging

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal	146.090.000
Penambahan	--
Pemulihan	--
Jumlah	146.090.000

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>	
PT Bogor Raya Ecopark	147.512.115.299
PT Belitung Golf and Resorts	19.421.097.430
PT Bali Pecatu Graha	--
JO Trinita Sentul	11.014.076.982
PT New Kuta Condotel	311.505.063
PT Mandala Pratama Permai	292.161.320
Sub-jumlah	178.550.956.094
<u>Pihak ketiga</u>	
Koperasi karyawan	367.408.045
Karyawan	392.070.936
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	2.466.633.914
Sub-jumlah	3.226.112.895
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(67.800.000)
Pihak ketiga - bersih	3.158.312.895
Jumlah	181.709.268.989

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

The details and movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	223.072.715	Beginning balance
	146.090.000	Additions
	(223.072.715)	Recovery
Total	146.090.000	

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on these receivables.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Related parties (Note 33)</u>		
PT Bogor Raya Ecopark	146.260.597.042	PT Bogor Raya Ecopark
PT Belitung Golf and Resorts	18.600.674.381	PT Belitung Golf and Resorts
PT Bali Pecatu Graha	10.000.000.000	PT Bali Pecatu Graha
JO Trinita Sentul	680.805.295	JO Trinita Sentul
PT New Kuta Condotel	311.505.063	PT New Kuta Condotel
PT Mandala Pratama Permai	292.161.320	PT Mandala Pratama Permai
Sub-total	176.145.743.101	Sub-total
<u>Third parties</u>		
Koperasi karyawan	597.142.635	Koperasi karyawan
Employee	90.901.076	Employee
Others (each below Rp50,000,000)	685.256.889	Others (each below Rp50,000,000)
Sub-total	1.373.300.600	Sub-total
Less allowance for impairment of trade receivables - third parties	(67.800.000)	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Third parties - net	1.305.500.600	Third parties - net
Total	177.451.243.701	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

**June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six months-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal	67.800.000
Penambahan	--
Pemulihan	--
Jumlah	67.800.000

Seluruh saldo piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco)

Pada tanggal 3 September 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Boreco, dalam rangka pembangunan lapangan golf. Pinjaman ini dengan plafon sebesar Rp175.000.000.000 tidak dikenakan bunga.

SGU mendapatkan hak untuk menyewa lapangan golf yang dibangun oleh Boreco selama 20 tahun sejak lapangan golf selesai dibangun dan mendapatkan opsi untuk membeli lapangan golf selama periode masa sewa.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Piutang lain-lain dari BGR merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

Piutang lain-lain dari BGR telah dilakukan saling hapus utang-piutang berdasarkan surat kesepakatan penyelesaian utang-piutang antara Perusahaan dan BGR tanggal 12 Oktober 2023.

PT New Kuta Condotel (NKC)

Piutang lain-lain dari NKC, merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Piutang lain-lain dari BPG, merupakan dana yang diberikan kepada pihak berelasi untuk tujuan operasional dan tidak dikenakan bunga.

7. PERSEDIAAN

Akun Ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Real Estat	693.959.001.147
Alat-alat dan pemeliharaan	5.892.943.989
Makanan dan minuman	397.714.399
Perlengkapan kantor	136.837.877
Perlengkapan restoran	168.126.533
Jumlah	700.554.623.945

6. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

The details and movements of the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	58.834.500	Beginning balance
	8.965.500	Addition
	--	Recovery
	67.800.000	Total

All other receivables are denominated in Rupiah and collectible on demand.

PT Bogor Raya Ecopark (Boreco)

On September 3, 2021, PT Sentul Golf Utama (SGU) entered into a loan agreement with Boreco, for the construction of a golf course. The loan with a ceiling of Rp175,000,000,000 is not subject to interest.

SGU obtained the right to lease the golf course being built by Boreco for 20 years from the completion of the golf course and has the option to purchase the golf course during the lease period.

PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Other receivables from BGR, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

Other receivables from BGR have been set-off based on a letter of agreement for settlement of debts between the Company and BGR dated October 12, 2023.

PT New Kuta Condotel (NKC)

Other receivables from NKC, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

PT Bali Pecatu Graha (BPG)

Other receivables from BPG, relate to funds provided to related parties for operational purposes and are not subject to interest.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	667.819.528.595	Real Estate
	5.473.221.268	Tools and maintenance
	448.320.713	Food and beverages
	120.315.543	Office supplies
	175.992.873	Restaurant supplies
	674.037.378.992	Total

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

**June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six months-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Seluruh persediaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian pada PT Jasaraharja Putera dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp10.260.052.958 dan Rp17.545.089.316, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Lancar</u>	
Pengurusan sertifikasi tanah	3.732.779.160
Operasional	6.020.008.866
Lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	5.200.000
Jumlah	9.757.988.026

<u>Tidak lancar</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	1.645.718.760

Pengurusan sertifikasi tanah merupakan pengurusan sertifikat tanah milik PT Sentul Golf Utama yang terletak di Desa Hambalang, Kec. Citeureup, Desa Babakan Madang, Kab. Bogor seluas ± 25 hektar.

Uang muka operasional merupakan uang muka kepada kontraktor untuk pemerataan lahan yang akan dilakukan pembangunan vila.

Uang muka pembelian merupakan pengadaan 80 unit Visage V4-1000 dan 10 unit Fleet Tracker Plus untuk operasional golf cart dari PT Mobilindo Nusa Persada

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Komisi Penjualan	13.211.129.670
Asuransi	513.154.444
Jumlah	13.724.284.114

7. INVENTORIES (CONTINUED)

All inventories, except for land, are insured against risk of loss by PT Jasaraharja Putera with a total sum insured of Rp10,260,052,958 and Rp17,545,089,316 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured inventories.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ADVANCE

This account consist of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
		<u>Current</u>
	1.716.454.716	Land certification
	773.276.847	Operations
	76.883.500	Others (each below Rp50,000,000)
	2.566.615.063	Total

	--	<u>Non-current</u>
		Advance payment for purchase of fixed assets

Advances for land certification represent the processing of land certificates belonging to PT Sentul Golf Utama located in Hambalang Village, Kec. Citeureup, Babakan Madang Village, Kab. Bogor with an area of ± 25 hectares.

Advances for operations represent advances to contractors for land levelling related to construction of villas.

Advance purchase payment represents the procurement of 80 units of Visage V4-1000 and 10 units of Fleet Tracker Plus for golf cart operations from PT Mobilindo Nusa Persada.

9. PREPAID EXPENSE

This account consist of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	6.532.969.707	Sales commission
	321.421.692	Insurance
	6.854.391.399	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (LANJUTAN)

Komisi penjualan merupakan biaya yang dibayarkan kepada agen atau tenaga penjualan berdasarkan kontrak tertentu dan mengamortisasinya selama periode terkait sesuai dengan pengakuan pendapatan yang bersangkutan.

9. PREPAID EXPENSE (CONTINUED)

Sales commissions are represent expenses paid to agents or sales personnel based on specific contracts and are amortized over the relevant period in line with the recognition of the related revenue.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, sebagai berikut:

10. OTHER LONG-TERM INVESTMENT

This account represents the Group's investment with share ownership of less than 20%, as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025

Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, service and cooperation of apartment operation	11,36%	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Nama Entitas / Name of Entity	Bidang Usaha / Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Kenaikan Nilai Wajar / Increase in Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance
PT New Kuta Condotel	Pembangunan, jasa dan kerja sama pengoperasian apartemen / Development, service and cooperation of apartment operation	11,36%	7.619.068.000	-	-	7.619.068.000

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, investasi pada PT New Kuta Condotel, dinyatakan berdasarkan laporan penilai No. 00010/2.0113-03/ BS/05/0340/1/II/2024 oleh Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) dari KJPP Syarif, Endang dan Rekan, tanggal 26 Februari 2024, menggunakan Pendekatan Berbasis Aset dengan metode *Adjusted Book Value* (ABV) sebesar Rp7.619.068.000. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, Grup menilai bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar atas investasi pada PT New Kuta Condotel, sehingga tetap mencatatnya pada nilai yang sama.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, investment in PT New Kuta Condotel, is stated based on independent appraiser report No. 00010/2.0113-03/ BS/05/0340/1/II/2024 by Endang Sunardi, ST, MM, MAPPI (Cert.) from KJPP Syarif, Endang dan Rekan, dated February 26, 2024, using an Asset Based Approach with Adjusted Book Value (ABV) method amounted to Rp7,619,068,000. As of June 30, 2025, the Group has assessed that there is no change in the fair value of its investment in PT New Kuta Condotel, and therefore continues to record it at the same value.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham lebih dari 20%, sebagai berikut:

This account represents the Group's investment with share ownership of more than 20%, as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025								
Nama Entitas / Name Of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investment	Akumulasi Keuntungan / Accumulated Gain	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	37.025.000.000	399.839.641.784	436.864.641.784	-	(1.101.661.029)	-	435.762.980.755

31 Desember 2024/ December 31, 2024								
Nama Entitas / Name Of Entity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Investasi / Amount of Investment	Akumulasi Keuntungan / Accumulated Gain	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Addition of Investments	Bagian Rugi / Share of Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain / Share of Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Belitung Golf and Resorts	48,07%	37.025.000.000	409.908.730.785	446.933.730.785	-	4.016.562.020	(14.085.651.021)	436.864.641.784

Investasi pada PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Investment in PT Belitung Golf and Resorts (BGR)

Aktivitas bisnis utama BGR bergerak dalam bidang pengelolaan lapangan golf yang berlokasi di Belitung.

BGR's main business activity is in the field of golf course management located in Belitung.

Pada tahun 2023, BGR melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan landscape yang menghasilkan kenaikan pada bagian penghasilan komprehensif lain dari surplus revaluasi.

In 2023, BGR revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape which resulted to the increase in the share of other comprehensive income from revaluation surplus.

30 Juni 2025/ June 30, 2025			
PT Belitung Golf and Resorts	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss
	976.209.514.743	83.014.473.546	1.592.678.308

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
PT Belitung Golf and Resorts	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss
	983.592.105.690	89.765.732.641	23.677.118.121

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

**June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six months-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus Evaluasi / Revaluation surplus	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	6.292.864.226.176	--	--	--	--	6.292.864.226.176	Land
Gedung	57.472.492.558	371.162.500	--	--	--	57.843.655.058	Buildings
Landscape	146.929.840.320	117.223.800	--	--	--	147.047.064.120	Landscape
Peralatan golf	49.190.790.463	4.530.284.075	--	--	--	53.721.074.538	Golf equipment
Peralatan dan mesin	15.153.174.472	--	--	--	--	15.153.174.472	Equipment and Machineries
Peralatan dapur	2.554.018.163	115.712.791	--	--	--	2.669.730.954	Kitchen Equipment
Perabotan	5.790.495.586	24.825.000	--	--	--	5.815.320.586	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.666.631.289	257.418.158	--	--	--	4.924.049.447	Office equipment
Kendaraan	8.940.784.344	--	--	--	--	8.940.784.344	Vehicles
Aset dalam konstruksi:							Asset under construction:
Gedung	102.108.934.586	31.008.014.669	--	--	--	133.116.949.255	Buildings
Landscape	137.798.927.888	27.439.858.675	--	(117.223.800)	--	165.121.562.763	Landscape
Peralatan Golf	801.834.000	794.584.750	--	(1.214.183.875)	--	382.234.875	Golf equipment
Jumlah	6.824.272.149.845	64.659.084.418	--	(1.331.407.675)	--	6.887.599.826.588	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Gedung	6.609.904.791	3.340.281.633	--	--	--	9.950.186.424	Buildings
Landscape	4.252.404.850	2.135.872.150	--	--	--	6.388.277.000	Landscape
Peralatan golf	30.907.727.617	1.557.032.985	--	--	--	32.464.760.602	Golf equipment
Peralatan dan mesin	13.402.991.295	475.278.390	--	--	--	13.878.269.685	Equipment and Machineries
Peralatan dapur	2.309.784.393	10.402.614	--	--	--	2.320.187.007	Kitchen Equipment
Perabotan	4.957.300.813	134.992.189	--	--	--	5.092.293.002	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.066.736.351	135.214.119	--	--	--	4.201.950.470	Office equipment
Kendaraan	5.616.694.778	681.875.287	--	--	--	6.298.570.065	Vehicles
Jumlah	72.123.544.888	8.470.949.367	--	--	--	80.594.494.255	Total
Nilai buku bersih	6.752.148.604.957					6.807.005.332.333	Net Book Value
31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus Evaluasi / Revaluation surplus	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	6.817.690.016.500	68.660.021.400	--	(593.485.811.724)	--	6.292.864.226.176	Land
Gedung	55.439.708.000	409.940.058	--	1.622.844.500	--	57.472.492.558	Buildings
Landscape	156.336.860.000	368.239.900	--	(9.775.259.580)	--	146.929.840.320	Landscape
Peralatan golf	34.303.840.149	13.281.498.864	--	1.605.451.450	--	49.190.790.463	Golf equipment
Peralatan dan mesin	14.942.804.472	210.370.000	--	--	--	15.153.174.472	Equipment and Machineries
Peralatan dapur	2.464.757.843	89.260.320	--	--	--	2.554.018.163	Kitchen Equipment
Perabotan	5.119.608.015	670.887.571	--	--	--	5.790.495.586	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4.113.907.570	552.723.719	--	--	--	4.666.631.289	Office equipment
Kendaraan	7.850.218.039	1.726.616.305	(636.050.000)	--	--	8.940.784.344	Vehicles
Aset dalam konstruksi							Asset under construction
Gedung	895.084.000	102.836.695.086	--	(1.622.844.500)	--	102.108.934.586	Buildings
Landscape	--	138.070.146.288	--	(271.218.400)	--	137.798.927.888	Landscape
Peralatan Golf	510.937.450	1.896.348.000	--	(1.605.451.450)	--	801.834.000	Golf equipment
Jumlah	7.099.667.742.038	328.772.747.511	(636.050.000)	(603.532.289.704)	--	6.824.272.149.845	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Gedung	--	6.609.904.791	--	--	--	6.609.904.791	Buildings
Landscape	--	4.252.404.850	--	--	--	4.252.404.850	Landscape
Peralatan golf	28.056.756.910	2.850.970.707	--	--	--	30.907.727.617	Golf equipment
Peralatan dan mesin	12.595.090.490	807.900.805	--	--	--	13.402.991.295	Equipment and Machineries
Peralatan dapur	2.290.220.915	19.563.478	--	--	--	2.309.784.393	Kitchen Equipment
Perabotan	4.770.751.885	186.548.928	--	--	--	4.957.300.813	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3.853.225.689	213.510.662	--	--	--	4.066.736.351	Office equipment
Kendaraan	5.110.306.441	1.142.438.337	(636.050.000)	--	--	5.616.694.778	Vehicles
Jumlah	56.676.352.330	16.083.242.558	(636.050.000)	--	--	72.123.544.888	Total
Nilai buku bersih	7.042.991.389.708					6.752.148.604.957	Net Book Value

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi aset tetap berupa tanah, gedung dan landscape berdasarkan Laporan No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/ III/2024 dan Laporan No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024 yang dilakukan oleh Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) dari KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, penilai independen, menggunakan pendekatan biaya.

In 2023, the Group revalued its fixed assets in the form of land, buildings and landscape based on reports No. 00261/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 and No. 00262/2.0033-02/PI/03/0225/1/III/2024 dated March 5, 2024 carried out by Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI (Cert.) from KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan, an independent appraiser, using cost approach.

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	
Tanah	6.817.690.016.500	(266.102.938.109)	6.551.587.078.391	Land
Landscape	156.336.860.000	(58.861.323.705)	97.475.536.295	Landscape
Gedung	55.439.708.000	(28.445.331.994)	26.994.376.006	Buildings
Jumlah	7.029.466.584.500	(353.409.593.808)	6.676.056.990.692	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah melakukan evaluasi terhadap nilai wajar aset tanah, bangunan, dan landscape. Berdasarkan analisis kondisi pasar dan karakteristik spesifik aset, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan sejak revaluasi terakhir. Oleh karena itu, jumlah tercatat aset tetap tersebut dianggap mencerminkan nilai wajar yang andal pada tanggal pelaporan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management has conducted an evaluation of the fair value of land, buildings, and landscape assets. Based on an analysis of market conditions and the specific characteristics of the assets, management believes that there have been no significant changes in fair value since the last revaluation. Therefore, the carrying amount of these fixed assets is considered to reliably reflect their fair value as of the reporting date.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, NKG mereklasifikasi tanah seluas 6,2 hektar (62.042m²) dengan nilai tercatat Rp442.370.999.812 dari aset tetap ke persediaan real estat. Reklasifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset untuk pengembangan dan penjualan properti.

For the year ended December 31, 2024, NKG reclassified 6,2 hectares (62,042m²) of land with a carrying value of Rp442,370,999,812 from fixed assets to real estate inventories. This reclassification was made due to changes in the plan to use the assets for property development and sale.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, SGU mereklasifikasi tanah seluas 15,1 hektar (151.049m²) dengan nilai tercatat Rp151.114.811.912 dan landscape dengan nilai tercatat sebesar Rp10.046.477.980 dari aset tetap ke persediaan real estat. Rekalsifikasi ini dilakukan karena perubahan rencana penggunaan aset untuk pengembangan dan penjualan properti.

For the year ended December 31, 2024, SGU reclassified 15.1 hectares (151,049m²) of land with a carrying value of Rp151,114,811,912 and landscape with a carrying value of Rp10,046,477,980 from fixed assets to real estate inventories. This reclassification was made due to changes in the planned use of the assets for property development and sale.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Beban pokok pendapatan	7.055.062.660	7.954.686.475	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.415.886.707	1.466.604.594	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	8.470.949.367	9.421.291.069	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Hasil penjualan	--	216.216.216	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	--	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	--	216.216.216	Gain on sale of fixed assets

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2025, Grup melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp59.972.433.748, yang dibayar menggunakan kas. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, penambahan aset tetap yang dibayar dengan kas tercatat sebesar Rp19.711.007.038.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian terdiri dari gedung, *landscape* dan *golf equipment*. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Bangunan/ Buildings	Peralatan Golf / Golf Equipment	Landscape/ Landscape	
Nilai aset dalam penyelesaian	133.116.949.255	382.234.875	164.785.807.368	Assets under construction amount
Estimasi persentase penyelesaian	25,75%	95,00%	89,02%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2025-2027	2025	2025-2027	Additions through consumer financing
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Bangunan/ Buildings	Peralatan Golf / Golf Equipment	Landscape/ Landscape	
Nilai aset dalam penyelesaian	102.836.695.086	798.854.000	137.798.927.888	Assets under construction amount
Estimasi persentase penyelesaian	19,89%	90,00%	74,44%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2025-2027	2025	2025-2027	Additions through consumer financing

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup berupa gedung, *landscape*, kendaraan dan peralatan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kerugian PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Bosowa Asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp105.643.780.916 dan Rp105.643.780.916.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp46.144.687.495 dan Rp46.144.687.495.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat pinjaman kepada PT Bank Nationalnubu Tbk dijamin dengan tanah senilai Rp951.794.274.674 (Catatan 19).

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Sale of fixed assets is as follows:

During the period ended June 30, 2025, the Group made additions to fixed assets amounting to Rp20,703,169,034, which were paid in cash. For the period ended June 30, 2024, additions to fixed assets paid in cash amounted to Rp19,711,007,038.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, assets under construction pertains to buildings, *landscape* and *golf equipment*. Information on the assets under construction are as follows:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's fixed assets in the form of buildings, *landscape*, vehicles and equipment and machineries are insured against risk of loss by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Bosowa Asuransi for a total coverage amounted to Rp105.643.780.916 and Rp105.643.780.916 respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are certain fixed assets which are already fully depreciated but still in use to support the Group's operations with a total acquisition cost amounted to Rp46,144,687,495 and Rp46,144,687,495, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets used temporarily, discontinued from active use and classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there was a loan to PT Bank Nationalnubu Tbk secured on land for the value Rp951,794,274,674 (Note 19).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Hak Guna Bangunan		
Perpanjangan	4.457.560.000	4.457.560.000
Akumulasi amortisasi	(854.365.671)	(742.926.668)
Nilai Buku Bersih	3.603.194.329	3.714.633.332
Biaya perpanjangan Hak Guna Bangunan	11.743.669.734	7.311.203.627
Biaya provisi pinjaman bank	750.000.000	750.000.000
Jumlah	16.096.864.063	11.775.836.959

Hak Guna Bangunan diamortisasi selama 20 tahun berdasarkan masa perpanjangan sertifikat.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

Building Use Rights
Extension of Building Use Rights
Accumulated amortization
Net Book Value

Cost Extension of building use rights
Cost Provision Bank Payable
Total

Building Use Rights are amortized for 20 years based on the certificate extension period

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pihak ketiga		
Ruci Sport	1.372.317.053	1.278.117.188
PT ATN Besquip Indonesia	350.935.200	471.847.142
PT Mobilindo Nusa Persada	23.850.570	419.852.849
PT Wishnu Putra Indo	-	310.845.000
PT Topindo Lucky Sport	52.047.984	223.738.172
Summo Caddi	166.288.956	138.625.956
CV Tori Sport	94.737.000	121.567.000
CV Lestarindo Pola Abadi	57.080.944	116.872.093
UD Mandiri	231.634.500	101.982.801
Oloro Golf	73.060.000	74.920.000
PT Bali Bijaksana	-	73.735.040
PT Bintang Bali Indah	45.894.147	51.407.746
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	1.974.507.888	1.734.772.529
Jumlah	4.442.354.242	5.118.283.516

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on suppliers

Third parties
Ruci Sport
PT ATN Besquip Indonesia
PT Mobilindo Nusa Persada
PT Wishnu Putra Indo
PT Topindo Lucky Sport
Summo Caddi
CV Tori Sport
CV Lestarindo Pola Abadi
UD Mandiri
Oloro Golf
PT Bali Bijaksana
PT Bintang Bali Indah
Others (each below Rp50,000,000)
Total

14. UTANG USAHA (LANJUTAN)

b. Berdasarkan umur

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Belum jatuh tempo	2.333.988.583
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.501.271.048
31 - 60 hari	99.385.699
61 - 90 hari	469.829.583
Lebih dari 90 hari	37.879.329
Jumlah	4.442.354.242

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing pemasok atas transaksi utang usaha.

Utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

14. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

b. Based on aging

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	2.255.473.368	Not yet due
		Past due:
	858.489.835	1 - 30 days
	660.370.247	31 - 60 days
	954.580.958	61 - 90 days
	389.369.108	More than 90 days
Total	5.118.283.516	

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group did not provide a guarantee to each supplier for these trade payables.

Trade payables are denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>	
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	--
PT Belitung Golf and Resorts	3.185.963.967
PT Bali Pecatu Graha	12.100.277.344
PT Mandala Pratama Permai	202.627.828
Sub Jumlah	15.488.869.139
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Sarana Sirkuitindo Utama	112.500.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	4.236.601.984
Sub Jumlah	4.349.101.984
Jumlah	19.837.971.123

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam meminjam dengan H. Hutomo Mandala Putra, S.H., pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan. Pinjaman tersebut diperoleh Perusahaan untuk pengembangan usaha dan tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain ke PT Belitung Golf and Resorts, merupakan utang pembelian kavling tanah sebanyak 22 unit oleh PT New Kuta Golf and Ocean View.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Related parties (Note 33)</u>		
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	27.590.000.000	
PT Belitung Golf and Resorts	4.685.963.967	
PT Bali Pecatu Graha	98.472.941	
PT Mandala Pratama Permai	--	
Sub total	32.374.436.908	
<u>Third parties</u>		
PT Sarana Sirkuitindo Utama	97.500.000	
Others (each below Rp50,000,000)	1.598.272.165	
Sub total	1.695.772.165	
Total	34.070.209.073	

On March 6, 2017, the Company entered into a loan agreement with H. Hutomo Mandala Putra, S.H., ultimate beneficial owner and the Company's controlling party. The loan is obtained by the Company for its business development and is not subject to interest.

Other payables to PT Belitung Golf and Resorts are payables for the purchase of 22 units of land plots by PT New Kuta Golf and Ocean View.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Biaya caddy	863.197.361
Bonus	421.511.217
Kehilangan dan kerusakan	482.936.433
Jackpot hole-in-one	497.094.429
Jasa profesional	-
Service charge	242.486.251
Utilitas	-
Golf surcharges	63.325.750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	3.217.433.591
Jumlah	5.787.985.032

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Jangka Pendek	
Uang muka pelanggan	149.815.965.151
Uang muka golf	579.193.117
Penjualan keanggotaan	1.373.688.079
Jumlah	151.768.846.347

Jangka Panjang

Penjualan keanggotaan	16.726.306.569
-----------------------	-----------------------

Uang muka pelanggan merupakan uang yang diterima dari pelanggan kepada Grup atas penjualan real estat yang belum dilakukan serah terima.

Uang muka golf merupakan uang muka atas turnamen golf.

Penjualan keanggotaan merupakan keanggotaan yang diterbitkan oleh Grup yang akan diamortisasi selama 25 tahun sesuai jangka waktu yang tertera dalam aplikasi keanggotaan.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2024 / December 31, 2024	
1.696.359.116	Caddy expenses
733.233.866	Bonus
498.613.346	Loss and breakage
451.244.429	Jackpot hole-in-one
408.656.861	Professional fees
195.457.150	Service charge
149.843.845	Utilities
44.046.500	Golf surcharges
1.936.675.864	Others (each below Rp50,000,000)
6.114.130.977	Total

17. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	<u>Current</u>
88.075.896.100	Advance from customer
2.846.650.199	Golf advances
1.777.251.686	Membership sales
<u>92.699.797.985</u>	<u>Total</u>

Non-Current

16.900.208.623	Membership sales
----------------	------------------

Advance from customer represent receipt fund from customer to The Group in terms of real estate transactions which has not been handover to the customers.

Golf advances represent advances for golf tournaments.

Membership sales are memberships issued by the Group which will be amortized over 25 years based on the terms stated in the membership application.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan dan peralatan golf dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Jangka Pendek		
Kurang dari satu tahun	5.133.775.813	4.508.043.563
Lebih dari satu tahun	1.880.939.931	3.714.088.560
Jumlah	7.014.715.744	8.222.132.123
Dikurangi bagian bunga	(554.095.948)	(966.329.293)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	6.460.619.796	7.255.802.830
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.805.390.590	3.803.723.290
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.655.229.206	3.452.079.540

Nilai kini utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kurang dari satu tahun		
PT Mobilindo Nusa Persada	2.617.690.976	2.546.695.956
PT Jebesen and Jessen Indonesia	861.239.450	713.633.333
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	115.511.244	371.893.036
PT Mandiri Tunas Finance	272.759.323	-
PT Toyota Astra Financial Service	181.742.412	171.500.965
PT Ultrarindo Sedayu	606.285.800	-
Sub-jumlah	4.655.229.206	3.803.723.290
Lebih dari satu tahun		
PT Mobilindo Nusa Persada	1.453.582.724	2.808.438.801
PT Toyota Astra Financial Services	159.715.409	390.419.516
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	96.980.640	253.221.223
PT Mandiri Tunas Finance	95.111.817	-
Sub-jumlah	1.805.390.590	3.452.079.540
Jumlah	6.460.619.796	7.255.802.830

Pada tahun 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 10 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 004/MNP/HRGA/II-2023 tanggal 3 Februari 2023, untuk jangka waktu 24 bulan dengan suku bunga 11% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Utama Finance – Syariah untuk pengadaan 1 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 050124001411 tanggal 25 Maret 2024, untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 13% per tahun.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account represents consumer financing of vehicle and golf equipment, as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Jangka Pendek			Current
Kurang dari satu tahun	5.133.775.813	4.508.043.563	Less than one year
Lebih dari satu tahun	1.880.939.931	3.714.088.560	More than one year
Jumlah	7.014.715.744	8.222.132.123	Total
Dikurangi bagian bunga	(554.095.948)	(966.329.293)	Less interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	6.460.619.796	7.255.802.830	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.805.390.590	3.803.723.290	Less current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.655.229.206	3.452.079.540	Consumer financing payables, net of current maturities

The present value of consumer financing payables are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Kurang dari satu tahun			Less than one year
PT Mobilindo Nusa Persada	2.617.690.976	2.546.695.956	PT Mobilindo Nusa Persada
PT Jebesen and Jessen Indonesia	861.239.450	713.633.333	PT Jebesen and Jessen Indonesia
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	115.511.244	371.893.036	PT Mandiri Utama Finance -Syariah
PT Mandiri Tunas Finance	272.759.323	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Service	181.742.412	171.500.965	PT Toyota Astra Financial Service
PT Ultrarindo Sedayu	606.285.800	-	PT Ultrarindo Sedayu
Sub-jumlah	4.655.229.206	3.803.723.290	Sub-total
Lebih dari satu tahun			More than one year
PT Mobilindo Nusa Persada	1.453.582.724	2.808.438.801	PT Mobilindo Nusa Persada
PT Toyota Astra Financial Services	159.715.409	390.419.516	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Utama Finance -Syariah	96.980.640	253.221.223	PT Mandiri Utama Finance -Syariah
PT Mandiri Tunas Finance	95.111.817	-	PT Mandiri Tunas Finance
Sub-jumlah	1.805.390.590	3.452.079.540	Sub-total
Jumlah	6.460.619.796	7.255.802.830	Total

In 2023, PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG), entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 10 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement No. 004/MNP/HRGA/II-2023 dated February 3, 2023, for a period of 24 months, with an interest rate of 11% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mandiri Utama Finance - Syariah for the procurement of 1 unit of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 050124001411 dated March 25, 2024, for a period of 36 months, with an interest rate of 13% per annum.

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION

June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six months-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (LANJUTAN)

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Service untuk pengadaan 2 unit kendaraan sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016670 tanggal 1 April 2024 dan Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 241270016666 tanggal 19 April 2024 untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 6,30% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mobilindo Nusa Persada untuk pengadaan 70 unit kendaraan mobil golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 36 bulan dengan suku bunga 14% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit kendaraan untuk jangka waktu 24 bulan dengan suku bunga 6,84% per tahun.

Pada tahun 2024, NKG mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Jebesen & Jessen Indonesia untuk pengadaan 2 unit peralatan golf sesuai dengan Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk jangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan NKG terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (CONTINUED)

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial Service for the procurement of 2 units of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 241270016670 dated April 1, 2024 and Lease Agreement No. 241270016666 dated April 19, 2024 for a period of 36 months, with an interest rate 6.30% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mobilindo Nusa Persada for the procurement of 70 units of golf cart in accordance with the Finance Lease Agreement for a period of 36 months, with an interest rate of 14% per annum.

In 2024, NKG entered into a financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of vehicle in accordance with the Finance Lease Agreement No. 9332401113 dated November 15, 2024, for a period of 24 months, with an interest rate of 6.84% per annum

In 2024, The Company entered into a financing agreement with PT Jebesen & Jessen Indonesia for the procurement of 2 units of golf Equipment accordance with the Finance Lease Agreement for a period of 6 months and 12 months.

There is no significant restriction imposed by lessor arrangements between lessors and NKG regarding the use of the assets or achievement of certain financial performance.

19. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PT Bank Nationalnobu Tbk	445.500.000.000
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(6.306.349.450)
Jumlah	439.193.650.550
Bagian jangka pendek	8.309.594.263
Bagian jangka panjang	430.884.056.287

PT Bank Nationalnobu Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. 0609/EXT/CL/KP-PLS/IX/ 2024 tanggal 09 September 2024, PT Bank Nationalnobu Tbk., (selanjutnya disebut "Bank Nobu") menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) sebagai berikut:

Fasilitas 1

Jenis fasilitas : Pinjaman Rekening Koran (PRK)
Plafon : Rp.50.000.000.000
Kegunaan : Modal kerja dan *maintenance* lapangan golf
Jangka waktu : 1 tahun
Suku bunga : 11% per tahun

19. BANK LOANS

This account represents bank loans, as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Bank Nationalnobu Tbk	450.000.000.000
Unamortized loan arrangement cost	(6.642.104.845)
Total	443.357.895.155
Current maturities	8.309.594.263
Long-term portion	435.048.300.892

PT Bank Nationalnobu Tbk

Based on Credit Offer Letter (SPK) No. 0609/EXT/CL/KP-PLS/IX/ 2024 dated September 9, 2024, PT Bank Nationalnobu Tbk., (here in after referred to as "Bank Nobu") approved the provision of credit facilities to PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG) as follows:

Facilities 1

Type of facility : Current Account Loan (PRK)
Plafond : Rp50,000,000,000
Purpose : Working capital and golf course maintenance
Time Period : 1 year
Interest rate : 11% per year

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Nationalnobu Tbk. (Lanjutan)

Facilities 2

Jenis fasilitas : Pinjaman Tetap Angsuran (PTA)

Plafon : Rp.450.000.000.000

Kegunaan : Pembangunan *Luxury Boutique Hotel Pecatu dan Driving Range*

Jangka waktu : 7 tahun

Suku bunga : 11% per tahun

Jaminan

Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan dengan NIB 22.03.000007180.0 (dahulu Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 72) di provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Selatan, Desa Pecatu seluas tanah 133.500 m2 dan berakhirnya hak atas tanah 29 Maret 2046.

19. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Nationalnobu Tbk. (Continued)

Facilities 2

Type of facility : Fixed Instalment Loan (PTA)

Plafond : Rp.450.000.000.000

Purpose : *Luxury Boutique Hotel Pecatu Development and Driving Range*

Time Period : 7 years

Interest rate : 11% per year

Guarantee

Land with a certificate of Building Use Rights with NIB 22.03.000007180.0 (formerly Building Use Rights Certificate No. 72) in Bali province, Badung Regency, South Kuta District, Pecatu Village with a land area of 133,500 m2 and the land rights expire on March 29, 2046.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	1.354.658.832
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	13.857.254
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	25.179.718.697
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	1.099.337.982
Pasal 4(2)	1.414.407.533
Jumlah	29.061.980.298

20. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

31 Desember 2024 / December 31, 2024
1.313.619.132
13.857.254
9.479.064.932
3.321.899
--
10.809.863.217

The Company
Value-Added Tax
Income tax:
Article 21
Subsidiaries
Value-Added Tax
Income tax:
Article 21
Article 4(2)
Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	2.320.893.137
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	13.451.427
Pasal 21	20.163.598
Pasal 23	16.937.503
Pasal 25	-
Pasal 29	32.861.120
Sub-jumlah	2.404.306.785

b. Taxed payables

This account consists of:

31 Desember 2024 / December 31, 2024
1.766.968.629
12.190.166
-
17.888.003
8.893.226
38.829.683
1.844.769.707

The Company
Value-Added Tax
Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Sub-total

20. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

20. TAXATION (CONTINUED)

b. Utang pajak (Lanjutan)

b. Taxed payables (Continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pembangunan 1	1.467.598.252	184.294.208	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	6.276.442.422	7.870.433.803	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:		-	Income tax:
Pasal 21	695.998.778	7.178.999	Article 21
Pasal 23	146.145.663	148.720.146	Article 23
Pasal 25	589.414.089	1.078.914.923	Article 25
Pasal 29	182.606.170	38.125.070	Article 29
Pasal 4(2)	655.286.694	162.990.536	Article 4 (2)
Sub-jumlah	10.013.492.068	9.490.657.685	Sub-total
Jumlah	12.417.798.853	11.335.427.392	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.836.755.564	78.025.929.060	Income before income tax as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak	(15.581.784.980)	(73.034.066.588)	Less income before income tax - Subsidiaries
Eliminasi beban atas serap rugi Entitas Asosiasi	1.101.661.029	(4.016.562.020)	Elimination of expenses for absorbing losses of Associates
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	356.631.614	975.300.452	Income (loss) before income tax - Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	68.898.628	119.763.225	Employee benefits
Realisasi cadangan penurunan nilai piutang	-	-	Recovery of allowance for impairment of receivables
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	(312.177.791)	(217.135.997)	Non-deductible expenses Income already subjected to final tax and non-tax object
Taksiran penghasilan kena pajak	172.096.286	1.266.215.069	Company estimated taxable income for the year
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	172.096.000	1.266.215.000	Company estimated taxable income for the year (rounding)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expenses
Perusahaan	37.861.120	209.937.077	The Company
Entitas Anak	3.729.371.360	9.475.427.280	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	3.767.232.480	9.685.364.357	Total current income tax expense

20. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

20. TAXATION (CONTINUED)

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Perusahaan	5.000.000	171.107.394
Entitas Anak	3.546.765.190	9.437.302.210
Taksiran utang pajak penghasilan		
Pasal 29:		
Perusahaan	32.861.120	38.829.683
Entitas Anak	182.606.170	38.125.070

Less prepaid tax:
The Company
Subsidiaries

Estimated income tax payable
Article 29:
The Company
Subsidiaries

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	199.329.273	15.157.698	--	214.486.971
Entitas anak				
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.528.319.789	219.350.318	(42.402.704)	2.705.267.402
Penurunan nilai piutang	47.055.801	--	--	47.055.801
Sub Jumlah	2.774.704.863	234.508.016	(42.402.704)	2.966.810.175
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Penyusutan aset tetap	(881.012.010)	--	--	(881.012.010)
Keuntungan revaluasi aset tetap	(26.023.508.845)	--	--	(26.023.508.845)
Sub Jumlah	(26.904.520.855)	--	--	(26.904.520.855)
Jumlah		234.508.016	(42.402.704)	

Deferred tax assets
The Company

Estimated liabilities for employee
benefits

Subsidiaries

Estimated liabilities for
employee benefits

Impairment of receivables

Sub Total

Deferred tax liability

Subsidiaries

Fixed assets depreciation

Gain on fixed assets
revaluation

Sub Total

Total

20. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

20. TAXATION (CONTINUED)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	119.632.241	26.347.910	53.349.122	199.329.273	Estimated liabilities for employee benefits
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.562.010.276	104.464.043	(138.154.530)	2.528.319.789	Estimated liabilities for employee benefits
Penurunan nilai piutang	62.019.587	(14.963.786)	-	47.055.801	Impairment of receivables
Sub Jumlah	2.743.662.104	115.848.167	(84.805.408)	2.774.704.863	Sub Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak					Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	-	(881.012.010)	-	(881.012.010)	Fixed assets depreciation
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	(26.023.508.845)	(26.023.508.845)	Gain on fixed assets revaluation
Sub Jumlah	-	(881.012.010)	(26.023.508.845)	(26.904.520.855)	Sub Total
Jumlah		(765.163.843)	(26.108.314.253)		Total

21. SIMPANAN KEANGGOTAAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

21. REFUNDABLE MEMBERSHIP FEES

Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan merupakan jaminan keanggotaan yang berlaku selama 25 tahun dan dapat dipindah tangan kan. Simpanan keanggotaan ini dapat dibayar sewaktu-waktu secara tunai maupun secara angsuran.

Refundable membership fees are membership guarantees that are valid for 25 years and can be transferred. This membership deposit can be paid at anytime in cash or in installments.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan sebesar Rp557.040.000.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, refundable membership fees amounted to Rp557,040,000.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing menggunakan perhitungan internal dan laporan aktuaris independen KKA Riana dan Rekan pada tanggal 10 Februari 2025 dan 22 Februari 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024,, the Company recorded the estimated liabilities for employee benefits based on internal calculation and independent actuary report of KKA Riana dan Rekan dated February 10, 2025 and February 22, 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Usia pensiun	56 - 57 tahun / years	56 - 57 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	7.00% per tahun / per year	7.00% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7 - 10% per tahun / per year	7 - 10% per tahun / per year	Salary Increase Rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Beban jasa kini	714.494.103	734.925.972
Beban bunga	351.451.424	361.501.625
Jumlah	1.065.945.527	1.096.427.597
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(192.739.564)	(61.893.966)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (CONTINUED)

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Total
Remeasurement of estimate liabilities for employee benefits

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal	12.398.404.826	12.189.284.168
Beban imbalan kerja periode tahun berjalan	1.065.945.527	1.994.093.797
Pembayaran imbalan	(1.704.191.149)	(1.399.494.010)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(192.739.564)	(385.479.129)
Jumlah	11.567.419.640	12.398.404.826

Beginning Balance
Employee benefits expense in current year
Benefits paid
Remeasurement of estimate liabilities for employee benefits
Total

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut;

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change In Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	10.410.677.676	12.839.836.799
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	12.261.464.818	11.099.048.658

Discount rate
Salary growth rate

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change In Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	11.621.827.059	13.271.876.242
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	13.335.900.864	11.554.062.123

Discount rate
Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
PT Bali Pecatu Graha	17.244.598.680	88,49%	431.114.967.000	PT Bali Pecatu Graha
PT Mandalapratama Permai	292.161.320	1,50%	7.304.033.000	PT Mandalapratama Permai
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.950.000.000	10,01%	48.750.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	19.486.760.000	100%	487.169.000.000	Total

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
PT Bali Pecatu Graha	17.244.598.680	88,49%	431.114.967.000	PT Bali Pecatu Graha
PT Mandalapratama Permai	292.161.320	1,50%	7.304.033.000	PT Mandalapratama Permai
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.950.000.000	10,01%	48.750.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	19.486.760.000	100%	487.169.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp438.419.000.000 menjadi sebesar Rp487.169.000.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 1.950.000.000 lembar saham atau sebesar Rp48.750.000.000.

Based on Notarial Deed No.75 dated July 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp438,419,000,000 to Rp487,169,000,000. The increase was in connection with the implementation of the Company initial public offering of 1,950,000,000 shares, or Rp48,750,000,000.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.950.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran sebesar Rp200 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 8 Juli 2024. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp390.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp341.250.000.000 (Catatan 25).

On June 28, 2024, the Company undertook an Initial Public Offering of 1,950,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp25 and offering price of Rp200 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on July 8, 2024. In connection with the Initial Public Offering, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp390,000,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares amounted to Rp341,250,000,000 (Note 25).

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

1. Penghapusan saham Seri A dan Seri B;
2. Perubahan nilai nominal setiap saham Perusahaan, dari Rp500.000 menjadi Rp25 per saham biasa;
3. Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.753.676.000.000; dan

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the following:

1. Deletion of Series A and Series B shares;
2. Change the par value of each share of the Company from Rp500,000 to Rp25 per ordinary share;
3. Increase the Company's authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp1,753,676,000,000; and

23. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

4. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 4 Maret 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0053800 dan No. AHU-AH.01.03-0059071 masing-masing tanggal 4 Maret 2024 dan 8 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp576.000.000 melalui penerbitan 1.152 saham Seri B dengan nominal Rp500.000 per saham. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat menjadi Rp88.419.000.000 yang semula Rp87.843.000.000 (lihat Catatan 24).

Perubahan tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0135142 tanggal 31 Oktober 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Jumlah liabilitas	695.664.513.007	656.711.721.232
Dikurangi kas dan setara kas	(465.872.860.103)	(554.024.121.034)
Utang bersih	229.791.652.904	102.687.600.198
Jumlah ekuitas	7.977.291.185.367	7.980.787.411.251
Rasio pengungkit	2,881%	1,287%

23. SHARE CAPITAL (CONTINUED)

4. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000.

The amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0014361.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 4, 2024 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0053800 and No. AHU-AH.01.03-0059071 dated March 4, 2024 and March 8, 2024, respectively.

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital by Rp576,000,000 through the issuance of 1,152 Series B shares with a par value of Rp500,000 per share. As such, as of December 31, 2023, the total issued and paid-up capital increased to Rp88,419,000,000 from Rp87,843,000,000 (see Notes 24).

The amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0135142 dated October 31, 2023.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions, to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and refundable membership fees less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Total

24. UANG MUKA SETORAN MODAL

Uang muka setoran modal merupakan kerjasama investasi pengembangan lapangan golf dengan PT Bali Pecatu Graha, pemegang saham mayoritas.

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo Awal	--	350.000.000.000
Penambahan	--	--
Konversi (Catatan 23)	--	(350.000.000.000)
Saldo akhir	--	--

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 19 Februari 2024 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp88.419.000.000 menjadi Rp438.419.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal ke modal saham sebesar Rp350.000.000.000 (lihat Catatan 23).

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 23 Desember 2023, yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan No. 49 tanggal 16 Februari 2024, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham Perusahaan telah memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menetapkan penggunaan saldo laba kumulatif Perseroan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp269.538.403.381, akan ditetapkan dan diperuntukkan sebagai:
 - Dana cadangan Perusahaan sebesar Rp17.683.800.000 (lihat Catatan 26);
 - sebagai dividen sebesar Rp251.854.603.381
- Menyetujui pembagian dividen interim laba tahun berjalan Perusahaan untuk tahun buku yang berjalan, yaitu laba tahun berjalan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023, sebesar Rp38.503.696.619, hal mana telah disetujui Direksi Perusahaan sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan sebagai Pengganti Rapat Direksi yang tanggal 22 Desember 2023, yang juga telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, sebagaimana ternyata dari Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 22 Desember 2023.
- Menyetujui untuk tidak melakukan pengambilan atau penarikan atas dividen dan dividen interim, seluruhnya sebesar Rp290.358.300.000, sehingga dividen dan dividen Interim tersebut tetap disimpan dalam kas Perusahaan.
- Menyetujui bahwa dividen dan dividen Interim, seluruhnya sebesar Rp290.358.300.000 akan dicatatkan oleh Perusahaan sebagai uang muka setoran modal yang di kemudian hari akan dikapitalisasi pada saat peningkatan modal ditempatkan atau disetor dalam Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, uang muka setoran modal sebesar Rp576.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham (lihat Catatan 23).

24. DEPOSITS FOR FUTURE STOCK SUBSCRIPTION

Deposits for future stock subscription represent investment of golf course development cooperation with PT Bali Pecatu Graha, majority shareholder.

The details and movements of this account are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo Awal	--	350.000.000.000	Beginning balance
Penambahan	--	--	Addition
Konversi (Catatan 23)	--	(350.000.000.000)	Conversion (Note 23)
Saldo akhir	--	--	Ending Balance

Based on Notarial Deed No. 56 dated February 19, 2024 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company approved the increase the Company's issued and paid-up capital from Rp88,419,000,000 to Rp438,419,000,000 through the conversion of deposits for future stock subscription to share capital amounted to Rp350,000,000,000 (see Note 23).

Based on the Company's Shareholders Resolution dated December 23, 2023, as further stated in the Deed of Shareholders Resolution of the Company No. 49 dated February 16, 2024, of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company's Shareholders have decided among other things as follows:

- Determined the use of retained earnings as of December 31, 2022, i.e., in the amount of Rp269,538,403,381 and allocated, for the following:
 - the Company's general reserve amounted to Rp17,683,800,000 (see Note 26);
 - as dividends amounted to Rp251,854,603,381
- Approved the distribution of interim dividends from net income for the year, i.e., net income for the year from January 1, 2023 up to October 31, 2023, in the amount of Rp38,503,696,619, which has been approved by the Company's Board of Directors as stated in Circular Resolution of Board of Directors of the Company in lieu of Board of Directors Meeting dated December 22, 2023, which also has been approved by the Company's Board of Commissioners, as stated in Approval Letter of Board of Commissioners dated December 22, 2023.
- Decided and agreed not to take and withdraw dividends and interim dividends, in the amount of Rp290,358,300,000, and therefore, those dividends and interim dividends shall remain deposited in the Company.
- Approved that dividends and interim dividends amounted to Rp290,358,300,000 will be recorded by the Company as deposits for future stock subscription that can be capitalized in the future when the Company increases its issued or paid-up capital.

Based on Notarial Deed No. 15 dated October 27, 2023 of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, deposits for future stock subscription amounted to Rp576,000,000 has been converted to share capital (see Note 23).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	341.250.000.000	341.250.000.000
Biaya emisi saham	(18.722.319.999)	(18.722.319.999)
Saldo akhir	322.527.680.001	322.527.680.001

Excess of proceeds from issuance of
new shares over par value
Share issuance costs
Ending Balance

26. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan melalui Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 Desember 2023, membentuk cadangan umum sebesar Rp17.683.800.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp67.574.993.523 dengan rincian sebagai berikut:

- **Dividen tunai** sebesar Rp13.514.998.705 atau 20% dari laba bersih, dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham.
- **Cadangan wajib** sebesar Rp20.272.498.057 atau 30% dari laba bersih, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- **Cadangan lainnya** sebesar Rp33.787.496.762 atau 50% dari laba bersih, untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

26. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company, by way of Shareholders Resolution dated December 23, 2023, has set up general reserve amounted to Rp17,683,800,000.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2025, the shareholders approved the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp67,574,993,523, with the following details:

- **Cash dividend** of Rp13,514,998,705 or 20% of net profit, to be distributed proportionally to the shareholders.
- **Statutory reserve** of Rp20,272,498,057 or 30% of net profit, in accordance with prevailing laws and regulations.
- **Other reserves** of Rp33,787,496,762 or 50% of net profit, to support the Company's operational activities and business expansion.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Sentul Golf Utama	477.479.683	477.556.755
PT New Kuta Golf and Ocean View	15.667.227	15.662.625
Saldo akhir	493.146.910	493.219.380

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

PT Sentul Golf Utama
PT New Kuta Golf and Ocean View
Ending Balance

28. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut::

a. Berdasarkan operasi

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Golf	48.057.191.156
Real estat	6.816.925.294
Restoran	10.501.514.757
Lain-lain	4.711.972.741
Jumlah	70.087.603.948

b. Berdasarkan pihak

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pihak ketiga	69.693.030.752
Pihak berelasi (Catatan 33)	394.573.196
Jumlah	70.087.603.948

28. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

a. Based on operations

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Golf	46.434.492.816
Real estate	--
Restaurant	11.738.542.618
Other	5.326.135.012
Total	63.499.170.446

Golf
Real estate
Restaurant
Other
Total

b. Based on parties

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Third parties	63.055.524.568
Related parties (Note 33)	443.645.878
Total	63.499.170.446

Third parties
Related parties (Note 33)
Total

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Golf	17.352.827.838
Restoran	5.213.879.230
Real estat	6.645.002.394
Lain-lain	3.357.333.425
Jumlah	32.569.042.887

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

29. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Golf	17.556.920.823
Restaurant	7.466.760.738
Real estate	--
Other	2.645.836.635
Total	27.669.518.196

17.556.920.823
Restaurant
Real estate
Other
Total

For the years ended June 30, 2025 and 2024, there is no cost of revenues from a particular party that exceeded 10% of the net revenues.

30. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Iklan dan promosi	1.037.951.807
Perlengkapan pemasaran	114.295.922
Transportasi	87.602.997
Komisi penjualan	60.402.500
Lain-lain	176.134.676
Jumlah	1.476.387.902

30. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Advertising and promotion	964.015.059
Marketing tools	75.209.617
Transportation	62.146.507
Sales Commission	--
Others	295.592.742
Total	1.396.963.925

Advertising and promotion
Marketing tools
Transportation
Sales Commission
Others
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Gaji dan tunjangan	9.727.973.746	8.129.768.540
Jasa profesional	1.274.240.091	1.125.256.393
Utilitas	1.844.606.652	2.011.897.948
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.415.886.707	1.466.604.594
Perbaikan dan perawatan	999.041.105	1.224.263.801
Pajak bumi dan bangunan	1.201.473.420	1.220.668.357
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.065.945.527	1.096.427.597
Keamanan	864.385.392	968.820.473
Transportasi dan akomodasi	1.095.697.526	193.433.090
Sumbangan dan donasi	708.815.620	-
Legal dan perizinan	667.437.873	477.367.860
Biaya kartu kredit	347.739.658	361.101.526
Asuransi	85.871.842	280.206.388
Perlengkapan kantor	291.823.191	-
Perjalanan dinas	506.783.103	551.478.325
Lain-lain	882.789.579	1.445.716.158
Jumlah	22.980.511.032	20.553.011.050

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and allowances
Professional fees
Utility
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Repairs and maintenance
Land and building tax
Employee benefits expenses (Note 22)
Security
Transportation and accommodation
Land and building tax
Legal and permits
Credit card charges
Insurance
Land and building tax
Official travel
Other
Total

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.304.027.404	8.774.613.686
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.486.760.000	17.536.760.000
Jumlah	0,580	0,500

32. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Net income attributable to the owners of the parent entity
Weighted average number of shares
Total

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2025 and 2024.

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. The relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
PT Bali Pecatu Graha	Pemegang saham, entitas induk langsung dan terakhir / Shareholder, immediate and ultimate parent entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Mandalapratama Permai	Pemegang saham / Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
PT Belitung Golf and Resorts	Entitas asosiasi / Associate	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

- a. Hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
PT New Kuta Condotel	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain dan investasi jangka panjang lainnya / Other receivables and other long-term investment
PT Humpuss	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivables and net revenues
PT Bogor Raya EcoPark	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
JO Trinita Sentul	Ventura bersama / Joint venture	Piutang lain-lain / Other receivables
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	Pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan / Ultimate beneficial owner and controlling party of the Company	Utang lain-lain / Other payables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

- b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. The balances and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Humpuss	487.557.790	308.126.422	PT Humpuss
Persentase terhadap jumlah aset	0,005622%	0,003600%	Percentage to total assets
	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Bogor Raya Ecopark	147.512.115.299	146.260.597.042	PT Bogor Raya Ecopark
PT Bali Pecatu Graha	19.421.097.430	18.600.674.381	PT Bali Pecatu Graha
PT Belitung Golf and Resorts	0	10.000.000.000	PT Belitung Golf and Resorts
PT New Kuta Condotel	11.014.076.982	680.805.295	PT New Kuta Condotel
JO Trinita Sentul	311.505.063	311.505.063	JO Trinita Sentul
PT Mandala Pertama Permai	292.161.320	292.161.320	PT Mandala Pertama Permai
Jumlah	178.550.956.094	176.145.743.101	Total
Persentase terhadap jumlah aset	2,0587%	2,0400%	Percentage to total assets
	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Investasi jangka panjang lainnya			Trade receivables
PT New Kuta Condotel	7.619.068.000	7.619.068.000	PT New Kuta Condotel
Persentase terhadap jumlah aset	0,08785%	0,08820%	Percentage to total assets

33. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- b. Saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Utang lain-lain</u>	
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.	--
PT Belitung Golf and Resorts	3.185.963.967
PT Bali Pecatu Graha	12.100.277.344
PT Mandala Pratama Permai	202.627.828
Sub Jumlah	15.488.869.139
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,2265%

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
<u>Pendapatan bersih</u>	
PT Humpuss	394.573.196
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,5630%

33. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

- b. The balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
	27.590.000.000
	4.685.963.967
	98.472.941
	--
	32.374.436.908
	4,9300%

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
	443.645.878
	0,7000%

<u>Other payables</u>
H. Hutomo Mandala Putra, S.H.
PT Belitung Golf and Resorts
PT Bali Pecatu Graha
PT Mandala Pratama Permai
Sub total
Percentage to total liabilities

<u>Net Revenues</u>
PT Humpuss
Percentage to total revenues

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain
Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Investasi jangka panjang lainnya
Investasi jangka panjang lainnya berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.
- Aset lain-lain
Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.
Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan
- Jumlah tercatat simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang pembiayaan konsumen
Utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Utang bank
Utang bank diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2025, and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Other long-term investment
Other long-term investment is based on its quoted price in active market.
- Other assets
Other assets are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- Trade payables - third parties, other payables and accrued expenses.
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Refundable membership fees
The carrying amount of refundable membership fees is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- Consumer financing payables
Consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.
- Bank loans
Bank loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment records with the Group. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

The credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	465.872.860.103	--	--	465.872.860.103	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	206.490.741	1.122.718.072	(146.090.000)	1.183.118.813	Trade receivables
Piutang lain-lain	181.777.068.989	--	(67.800.000)	181.709.268.989	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	--	--	7.619.068.000	Other long-term investment
Jumlah	655.475.487.833	1.122.718.072	(213.890.000)	656.384.315.905	Total

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION

June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six months-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(LANJUTAN)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(CONTINUED)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due not impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	553.688.907.404	--	--	553.688.907.404	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	495.590.833	223.161.681	(146.090.000)	572.662.514	Trade receivables
Piutang lain-lain	177.519.043.701	--	(67.800.000)	177.451.243.701	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	7.619.068.000	--	--	7.619.068.000	Other long-term investment
Jumlah	731.703.541.938	223.161.681	(213.890.000)	731.712.813.619	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

b. Liquidity Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2025, and December 31, 2024:

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha	4.442.354.242	--	--	--	4.442.354.242	Trade payables
Utang lain-lain	19.837.971.123	--	--	--	19.837.971.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.787.985.032	--	--	--	5.787.985.032	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	4.655.229.206	1.805.390.590	--	--	6.460.619.796	Consumer financing payables
Utang bank	8.309.594.263	12.729.701.314	418.154.354.973	--	439.193.650.550	Bank Loans
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	--	--	557.040.000	--	557.040.000	Refundable membership fees
Jumlah	40.183.295.250	17.384.930.520	418.711.394.973	--	476.279.620.743	Total

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(LANJUTAN)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(CONTINUED)

a. Risiko Likuiditas (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Jumlah / Total	
Utang usaha	4.442.354.242	--	--	--	4.442.354.242	Trade payables
Utang lain-lain	19.837.971.123	--	--	--	19.837.971.123	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.787.985.032	--	--	--	5.787.985.032	Accrued expenses
Utang Bank	8.309.594.263	12.729.701.314	418.154.354.973	--	439.193.650.550	Bank Loans
Utang pembiayaan konsumen	1.805.390.590	4.655.229.206	--	--	6.460.619.796	Consumer financing payables
Simpanan keanggotaan yang dapat dikembalikan	--	--	557.040.000	--	557.040.000	Refundable membership fees
Jumlah	40.183.295.250	17.384.930.520	418.711.394.973	--	476.279.620.743	Total

36. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan divisi operasi, sebagai berikut

1. Golf
2. Restoran
3. Real estat
4. Lain-lain

36. OPERATING SEGMENTS

The Group reported segments under PSAK 108 based on its operating divisions, as follows:

1. Golf
2. Restaurant
3. Real Estate
4. Others

	30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Golf / Golf	Restoran / Restaurant	Real Estat / Real Estate	Lain-Lain / Others	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	48.057.191.156	10.501.514.757	6.816.925.294	4.711.972.741	70.087.603.948	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(17.352.827.838)	(6.645.002.394)	(5.213.879.230)	(3.357.333.425)	(32.569.042.887)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	30.704.363.318	3.856.512.363	1.603.046.064	1.354.639.316	37.518.561.061	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.012.319.606)	(221.213.288)	(143.597.804)	(99.257.203)	(1.476.387.902)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(15.757.120.365)	(3.443.264.745)	(2.235.151.697)	(1.544.974.225)	(22.980.511.032)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA					13.061.662.127	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan					2.911.335.787	Finance Income
Bagian rugi entitas asosiasi					(1.101.661.029)	Share of losses of associates
Beban keuangan					(648.130.057)	Finance expenses
Beban pajak final					(170.423.132)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain-lain –bersih					783.971.867	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					14.836.755.563	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIO
Aset segmen	6.298.757.170.165	2.981.412.487	693.959.001.147	--	6.995.697.583.799	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					1.676.907.201.481	Unallocated assets
Jumlah Aset					8.672.604.785.280	Total Assets
Liabilitas segmen	23.258.264.866	--	145.236.888.050	--	168.495.152.916	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					527.048.074.556	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					695.543.227.472	Total Liabilities

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode
Enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION
June 30, 2025 and December 31, 2024 and for
the six month-period ended June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

36. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Golf / Golf	Restoran / Restaurant	Real Estat / Real Estate	Lain-Lain / Others	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	46.434.492.816	11.738.542.618	--	5.326.135.012	63.499.170.446	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	(17.556.920.823)	(7.466.760.738)	--	(2.645.836.635)	(27.669.518.196)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	28.877.571.993	4.271.781.880	--	2.680.298.377	35.829.652.250	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.021.545.808)	(258.244.642)	--	(117.173.475)	(1.396.963.925)	Selling Expenses
Beban umum dan administrasi	(15.029.623.808)	(3.799.457.449)	--	(1.723.929.793)	(20.553.011.050)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA	12.826.402.377	214.079.789	--	839.195.109	13.879.677.275	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan					661.165.554	Finance Income
Bagian rugi entitas asosiasi					(1.799.760.919)	Share of losses of associates
Beban keuangan					(39.760.228)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain –bersih					(366.042.876)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					12.335.278.806	INCOME BEFORE INCOME TAX
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIO
Aset segmen	6.995.645.390.975	2.282.760.733	21.797.727.269	--	7.019.725.878.977	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					757.848.986.464	Unallocated assets
Jumlah Aset					7.777.574.865.441	Total Assets
Liabilitas segmen	52.756.180.848	--	--	--	52.756.180.848	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					134.255.109.828	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					187.011.290.676	Total Liabilities

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	3.019.487.600
Penambahan aset tetap melalui amortisasi biaya provisi	335.755.395

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	9.401.551.510	Additions of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui amortisasi biaya provisi	--	Additions of fixed assets through amortization provision expenses

38. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Entitas Anak

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)

PT Cawang Mitra Sejati (CMS)

Berdasarkan Perjanjian No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 tanggal 25 Agustus 2022, NKG mengadakan Kerjasama pengelolaan penyewaan mobil golf dengan CMS. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani perjanjian sampai 31 Maret 2024 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Para pihak di atas setuju untuk melakukan bagi hasil 55% CMS dan 45% NKG dimulai dari Agustus 2022 hingga Maret 2023, dan komposisi bagi hasil 50% CMS dan 50% NKG dimulai dari April 2023 hingga Maret 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perpanjangan atas *agreement* tersebut.

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Trinitas Properti Tbk

SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk menandatangani perjanjian kerja sama di mana PT Perintis Trinitas Properti Tbk sepakat untuk memberikan dana jaminan sebesar Rp75.000.000.000 sehubungan dengan pengembangan lahan golf di Palm Hill Golf Club.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Lahan di mana SGU dan PT Perintis Trinitas Properti Tbk sepakat untuk membentuk ventura bersama yang akan diberi nama JO Trinitas Sentul. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengembangan Tanah di atas, SGU berkomitmen untuk menjual 76 hektar lahan yang dimilikinya, juga dikenal sebagai Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul kepada JO Trinitas Sentul. Sedangkan, PT Perintis Trinitas Properti Tbk berkomitmen untuk menyediakan modal kerja. Tujuan dari Perjanjian Kerja sama adalah untuk mengembangkan lahan di atas dan membangun kawasan perumahan dan komersial. Periode kerja sama akan dimulai sejak penandatanganan Perjanjian di atas dan untuk jangka waktu 7 tahun.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Subsidiaries

PT New Kuta Golf and Ocean View (NKG)

PT Cawang Mitra Sejati (CMS)

Based on Agreement No. 02/PKS/NKG/VIII-2022 dated August 25, 2022, NKG entered into a golf car rental management collaboration with CMS. The agreement is valid from the date of signing of the agreement until March 31, 2024 and can be extended upon mutual agreement.

The parties above agreed to a profit sharing of 55% for CMS and 45% for NKG starting from August 2022 to March 2023, and a profit sharing of 50% for CMS and 50% for NKG starting from April 2023 to March 2024.

As of the date of issuance of financial statements, there is no extension yet on the said agreement.

PT Sentul Golf Utama (SGU)

PT Perintis Trinitas Properti Tbk

SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk signed a mutual agreement whereby PT Perintis Trinitas Properti Tbk agreed to provide guarantee funds amounted to Rp75,000,000,000 to SGU in relation to golf land development at Palm Hill Golf Club.

On August 18, 2021, SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk entered into Land Development Cooperation Agreement whereby SGU and PT Perintis Trinitas Properti Tbk agreed to form a joint venture which will be named as JO Trinitas Sentul. Under the above Land Development Cooperation Agreement, SGU is committed to sell the 76 hectares of land owned by it, also known as Palm Hill Golf Club Bogor, Sentul to JO Trinitas Sentul. While, PT Perintis Trinitas Properti Tbk is committed to provide the working capital. The purpose of the Cooperation Agreement is to develop the above land and build residential and commercial areas. The cooperation period will commence from the date of signing of the above Agreement and for a period of 7 years.

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRA GOLFLINK RESORTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
CONSOLIDATION**

As of and For the Year Then Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sentul Golf Utama (SGU) (Lanjutan)

PT Trinita Garam Properti

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 31 Oktober 2023 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Trinita Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

SGU dan PT Trinita Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 56.005 m².
- b. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m² kepada PT Trinita Garam Properti.
- c. Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp44.612.798.930, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp1.115.319.973 namun belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 11%.
- d. Pembayaran sebesar Rp44.612.798.930 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 31 Oktober 2023, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 56.005 m² kepada PT Trinita Garam Properti.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 06 Desember 2024 oleh Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, SGU melakukan Perjanjian Pengikatan Jual dan Beli dengan PT Trinita Garam Properti sehubungan dengan lahan di Palm Hill Golf Club.

SGU dan PT Trinita Garam Properti sepakat dan setuju untuk mengadakan dan menerima pengikatan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- d. Luas selain tanah golf yang diperjual belikan adalah seluas 85.183 m².
- e. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 6 Desember 2024, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 85.183 m² kepada PT Trinita Garam Properti.
- f. Harga penjualan dan pembelian tanah tersebut sebesar Rp75.319.699.614, termasuk 2,5% pajak penghasilan sebesar Rp1.696.389.631 dan sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11% sebesar Rp7.464.114.376.
- e. Pembayaran sebesar Rp67.855.585.238 dibayar tunai dan diterima oleh SGU pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Lahan tanggal 6 Desember 2024, SGU telah menyerahkan hak penguasaan dan kewajiban atas kepemilikan lahan seluas 85.183 m² kepada PT Trinita Garam Properti.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (CONTINUED)

Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Golf Utama (SGU) (Continued)

PT Trinita Garam Properti

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 31, 2023 of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Trinita Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

SGU and PT Trinita Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

- a. The area of non-golf land being traded is 56,005 m².
- b. Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m² to PT Trinita Garam Properti.
- c. The sale and purchase price of the land amounted to Rp44,612,798,930, including 2.5% income tax amounted to Rp1,115,319,973 but excluding Value-Added Tax of 11%.
- d. Payment of Rp44,612,798,930 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated October 31, 2023, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 56,005 m² to PT Trinita Garam Properti.

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 6, 2024, of Erik Felany Wijaya, S.H., M.Kn., notary in Bogor, SGU entered into a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Trinita Garam Properti concerning Palm Hill Golf Club land.

SGU and PT Trinita Garam Properti agreed and approved to enter into and accept the agreement with the following conditions:

- e. The area of non-golf land being traded is 85,183 m².
- f. Based on the Minutes of Land Handover dated December 6, 2024, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 85,183 m² to PT Trinita Garam Properti.
- g. The sale and purchase price of the land amounted to Rp75,319,699,614, including 2.5% income tax amounted to Rp1,696,389,631 but including Value-Added Tax of 11%. Amounted to Rp7,464,114,736.
- h. Payment of Rp67,855,585,238 was paid in cash and received by SGU when this agreement was signed.

Based on the Minutes of Land Handover dated December 6, 2024, SGU has handed over control rights and obligations over ownership of land with an area of 85.183 m² to PT Trinita Garam Properti.